

THE INFLUENCE OF EARNINGS PER SHARE (EPS) ON RETURN ON STOCK PRICE IN PT UNITED TRACTORS TBK

PENGARUH *EARNINGS PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT UNITED TRACTORS TBK

Gleashella Aurelly¹, Giovina Gloria², Felicia Tirta Kelana³, Elizabeth Tiur Manurung⁴
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung^{1,2,3,4}
6042201115@student.unpar.ac.id¹, 6042201070@student.unpar.ac.id²
, 6042201007@student.unpar.ac.id³, eliz@unpar.ac.id⁴

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Earnings per Share (EPS) on Stock Price in PT United Tractors Tbk. This research uses the quarterly financial reports on PT. United Tractors Tbk which is based in Indonesia as its source of data. This research employed a quantitative descriptive method by analyzing the results of a simple linear regression. Based on the regression data, a positively significant impact of EPS on Stock Price is found, where changes in EPS are followed by the changes in Stock Price.

Keywords: *Earnings Per Share; Stock Price*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT United Tractors Tbk. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan kuartalan PT. United Tractors Tbk., yang berkedudukan di Indonesia sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara analisis hasil uji regresi linear sederhana. Berdasarkan data hasil regresi, EPS berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham, dimana perubahan EPS akan diikuti oleh perubahan Harga Saham.

Kata Kunci: Laba Per Saham; Harga Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan kegiatan memperjualbelikan utang jangka panjang (utang yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun) dan juga merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah. Dengan memilih berinvestasi di pasar modal, masyarakat dapat mendapatkan keuntungan dan juga meningkatkan perekonomian di negara tersebut. Maka, dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dan berkembangnya minat masyarakat untuk berinvestasi dalam pasar modal, perdagangan di pasar modal akan semakin meningkat. Pasar modal menjadi pengaruh yang besar untuk meningkatkan perekonomian di suatu negara karena pasar modal memiliki 2 peran, yaitu peran ekonomi dan peran financial. Beberapa instrumen pasar modal adalah saham, obligasi atau

surat hutang, reksadana, dan lain sebagainya.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling populer untuk digunakan oleh para investor (Susanto dkk, 2023). Dengan investor membeli saham, investor berharap akan mendapatkan dividen atau *capital gain*. Namun harga saham berfluktuasi dengan cepat pada pasar modal, sehingga dapat menyebabkan investor untung ataupun rugi. Naik turunnya harga saham pada suatu perusahaan akan menunjukkan nilai perusahaan di mata investor. Menurut Putri (2023) Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh beberapa variabel, yaitu dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal perusahaan.

Faktor eksternal adalah yang berkaitan dengan kondisi perekonomian dalam suatu negara. Faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi fundamental ekonomi makro yaitu naik turunnya suku

bunga bank, tingkat inflasi, dan pengangguran yang tinggi yang disebabkan oleh faktor keamanan atau politik. Selain itu, faktor eksternal dipengaruhi juga oleh fluktuasi nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain, kebijakan pemerintah, dan sebagainya.

Sedangkan untuk faktor internal adalah yang berasal dari dalam perusahaan. Faktor fundamental perusahaan merupakan salah satu faktor internal fluktuasi harga saham. Faktor fundamental merupakan faktor utama harga saham naik atau turun. Maka, saham perusahaan dengan fundamental yang baik akan menyebabkan harga saham naik, dan sebaliknya. Jika saham perusahaan memiliki fundamental yang buruk, maka menyebabkan harga saham turun. Faktor internal lain yang berpengaruh pada harga saham adalah aksi korporasi perusahaan yaitu jika terjadinya akuisisi, merger, dan sebagainya. Dan faktor internal lain adalah proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Contohnya adalah tingkat rasio utang, rasio *Price to Book Value*, *Earning Per Share* (EPS), dan lain-lain.

Salah satu pengaruh faktor internal dari fluktuasi harga saham adalah *Earning Per Share* (EPS) atau bisa juga disebut sebagai Laba Per Saham. *Earning Per Share* (EPS) merupakan laba bersih perusahaan yang dialokasikan ke tiap saham biasa yang beredar, tidak termasuk *treasury stock* (Hutabarat dkk, 2023). Jika nilai *Earning Per Share* (EPS) sesuai dengan harapan investor, maka harga saham akan mengalami peningkatan sejalan dengan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Harapan investor akan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan biasanya akan tinggi sehingga semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan, semakin

banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga semakin tinggi harga sahamnya (Anton dkk, 2023; Handayani, 2023). Maka berdasarkan latar belakang di atas, kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh EPS terhadap Harga Saham pada PT. United Tractors Tbk. Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Earnings Per Share* mempengaruhi Harga Saham dalam kinerja PT United Tractors Tbk, kedua untuk mengetahui sejauh mana perubahan pada *Earnings Per Share* akan mempengaruhi perubahan Harga Saham pada PT United Tractors Tbk.

Literature review

Earnings Per Share

Earnings Per Share atau yang dikenal sebagai Laba per Saham, menurut Hery (2018) adalah rasio yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Meningkatnya nilai EPS akan menggambarkan pertumbuhan keuangan yang meningkat dan berdampak baik bagi pemegang sahamnya karena semakin besar laba yang diperoleh. EPS dapat dihitung dengan rumus berikut:

Laba Bersih

Jumlah Saham Biasa yang Beredar

menghitung laba bersih perusahaan setelah pajak atau laba akhir yang dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar.

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi nilai EPS ini adalah; *Net Income* tetap, *outstanding shares for common stock* beredar menurun. *Net Income* meningkat, *outstanding shares for common stock* beredar menurun. *Net*

Income tetap, *outstanding shares for common stock* beredar meningkat. *Net Income* menurun, *outstanding shares for common stock* beredar tetap. *Net Income* menurun, *outstanding shares for common stock* beredar meningkat. Persentase penurunan jumlah *outstanding shares for common stock* yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan *net income*. Persentase penurunan *net income* lebih besar dari pada persentase penurunan *outstanding shares for common stock* yang beredar. Persentase kenaikan jumlah *outstanding shares for common stock* yang beredar lebih besar pada persentase kenaikan laba bersih.

Harga Saham

Harga saham menurut Widoatmojo (2012) merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham. Dapat dinyatakan bahwa harga saham merupakan harga jual saham yang besarnya ditentukan oleh investor yang bersedia untuk memperoleh saham tersebut. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012), harga saham memiliki dua pendekatan dasar, yaitu analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental adalah investasi jangka panjang yang dilakukan dengan cara mengukur kinerja keuangan perusahaan serta kondisi ekonomi yang ada. Sedangkan analisis teknikal, menilai kinerja perusahaan dengan grafik serta indikator tertentu dan biasanya akan dilakukan oleh investor jangka pendek. Terdapat tiga indikator dari harga saham menurut Aziz (2015) yakni; Nilai buku atau *book value*, yaitu nilai saham berdasarkan pembukuan perusahaan atau nilai dari ekuitas perusahaan, nilai pasar atau *market value* adalah harga saham yang terjadi di pasar, dihitung berdasarkan harga saham saat ini, nilai intrinsik atau *intrinsic value*

adalah nilai seharusnya suatu saham. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor yang pertama adalah makro atau eksternal. Faktor eksternal, misalnya adalah terjadinya inflasi, nilai tukar mata uang kurs, hingga situasi sosial politik yang terjadi dalam wilayah perusahaan tersebut. Faktor selanjutnya adalah mikro atau internal perusahaan. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi adalah tingkat keuntungan atau laba.

Penelitian Khurshid Ali, Khalid Ashraf Chisti, Irshad Ahmad Malik. Tujuan penelitian adalah untuk meneliti dampak EP) terhadap harga saham dan Price to Earnings Ratio pada 16 perusahaan yang mewakili 4 industri berbeda, seperti Perbankan, Farmasi, Teknologi Informasi, dan Industri Semen dari 2011-2012 hingga 2018-2019. Dengan demikian, berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa EPS mempengaruhi harga pasar saham namun gagal mempengaruhi secara signifikan Price-to-Earnings Ratio.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Gharaibeh, M. H. Saleh, O. Jawabreh, and B. J. A. Ali. Tujuan penelitian adalah menyelidiki dampak laba per saham dan laba bersih terhadap harga saham dari enam bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Saham Yordania (JSE) antara tahun 2011 dan 2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara laba bersih dan harga saham, namun hubungan positif antara Laba per Saham (EPS) dan harga saham. Selain itu, hasil dari penelitian Wiwi Idawati. menunjukkan hubungan dan pengaruh EPS dan ROA terhadap harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode data panel dan Pengambilan Sampel Peluang

dilakukan dengan membandingkan model regresi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa EPS dan ROA memiliki hubungan positif terhadap harga saham dan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

EPS merupakan gambaran mengenai kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam setiap lembar saham. Dimana keuntungan yang dimaksud merupakan keuntungan yang sudah bersih. Semakin besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin tinggi nilai EPS. Sehingga, semakin banyak investor yang akan menanamkan modal dan tertarik untuk berinvestasi karena investor akan mengharapkan imbalan yang baik dan positif atas investasi yang dilakukannya. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa hal ini akan memberikan efek yang juga positif terhadap harga saham yang dimana kenaikan dan penurunan EPS juga dapat berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Noor (2011), penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Data kuantitatif didapatkan dari PT. United Tractors Tbk. Sumber datanya sekunder yaitu dikumpulkan oleh pihak lain, yaitu data laporan keuangan PT. United Tractors Tbk. Menurut Sugiyono (2019) dan data harga saham perusahaan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain didapatkan dari dokumentasi dan

literatur. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham perusahaan PT United Tractors. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah EPS perusahaan PT United Tractors.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan laporan keuangan kuartalan PT. United Tractors Tbk. dari tahun 2011 hingga 2022, didapatkan data sebagai berikut:

Sample No	EPS (X)	Harga Saham (Y)
1	1164	20526
2	1240	21300
3	1198	19350
4	1549	19750
5	619	16550
6	906	17500
7	1296	19300
8	1281	19900
9	1437	18275
10	1494	21220
11	1033	17400
12	497	14600
13	838	18000
14	1341	21850
15	1495	24925
16	2316	21675
17	3033	23250
18	489	19200
19	1089	21350
20	1431	21125
21	1609	22850
22	1211	22200
23	2096	23559
24	2756	23550
25	1158	21900
26	2776	24400
27	4283	25775
28	5679	26925
29	1466	23600
30	4226	25125

Tabel 1. Laporan PT. Uniter Tractors TBK

Tabel 2. Variable entered

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed
1	EPS ^b	.

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

- ❖ Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:
- ❖ Variabel x (independen) = *Earnings Per Share* (EPS)
- ❖ Variabel y (dependen) = Harga Saham

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.591	1864.77470

a. Predictors: (Constant), EPS

Berdasarkan tabel Model Summary, diketahui nilai R square (R²) sebesar 0,605. Maka dapat diketahui bahwa pengaruh EPS (X) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar 0,605 atau 60,5%. Dan 0,395 atau 39,5% Harga Saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Tabel 4. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	149168330.861	1	149168330.861	42.897	.000 ^b
Residual	97366771.139	28	3477384.684		
Total	246535102.000	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS

Diasumsikan tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah 0.01, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 0.01. Dalam pengambilan keputusan, setelah uji hipotesis jika dibandingkan nilai signifikansi F dengan tingkat signifikansi dengan kriteria tersebut, nilai signifikansi F < dari probabilitas α (0.01) mengandung arti bahwa ada pengaruh positif dan ada pengaruh EPS terhadap Harga Saham. Nilai signifikansi F > dari probabilitas α (0.01) mengandung arti bahwa ada pengaruh negatif dan tidak ada pengaruh

EPS terhadap Harga Saham. Dengan nilai signifikansi F dari tabel yaitu ($< 0,00000047$) < dari probabilitas α (0.01), maka dapat disimpulkan bahwa hal menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang positif atas EPS (X) terhadap Harga Saham (Y).

Tabel 5. Uji hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	17888.215	613.518		29.157	.000
EPS	1.892	.289	.778	6.550	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut $Y = 17888,215 + 1.892X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa kenaikan EPS sebesar 1 satuan akan menghasilkan kenaikan Harga Saham sebesar 1.892 satuan. Dengan demikian, EPS dan Harga Saham memiliki hubungan positif atau berbanding lurus. Nilai konstanta sebesar 17888.215 adalah Harga Saham yang akan dihasilkan perusahaan apabila Harga Saham bernilai 0.

Uji Parsial (Uji t)

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 0.01. Dengan kriteria sebagai berikut, jika nilai t hitung > t tabel maka ada Pengaruh EPS terhadap Harga Saham. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada Pengaruh EPS terhadap Harga Saham. Untuk mendapatkan nilai dari T-Table, maka dicari nilai α , dengan rumus:

$$\alpha / 2$$

Karena uji statistik T bersifat 2 arah, dengan hasil $0.01/2 = 0,005$. Selain itu, dicari juga derajat kebebasan (df) dengan menggunakan tabel dari anova dengan rumus :

$$DF = n - 1$$

Data dari tabel anova menunjukkan, Total = 29, dengan demikian, maka DF adalah 28.

Berdasarkan derajat kebebasan residual (28) dan tingkat signifikansi statistik-t ($\alpha/2$) diperoleh nilai T-tabel =

2763. Dengan t hitung (6550) > t tabel (2763), maka nilai EPS (X) signifikan positif terhadap model, yang berarti ada pengaruh EPS (X) terhadap Harga Saham (Y)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pemahaman diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham. Perubahan pada EPS sebesar 1 satuan akan menghasilkan kenaikan Harga Saham sebesar 1.892 satuan. Hal tersebut mengindikasikan kinerja PT United Tractors Tbk. yang efektif dan efisien karena perusahaan mampu mengelola labanya dengan stabil dari tahun ke tahun. Dengan adanya pengaruh positif yang proporsional ini, perusahaan dipercaya dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan terus mengembangkan perusahaannya kedepannya. Berdasarkan pengelolaan di atas, EPS dinilai dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Oleh sebab itu, penelitian ini menyarankan agar PT United Tractors Tbk. dapat terus mempertahankan dan meningkatkan nilai EPS. Dengan mempertahankan nilai EPS dan menjaga kinerja keuangan yang baik, maka PT United Tractors Tbk. diharapkan terus meningkatkan harga saham. Selain itu, Perusahaan juga harus dapat mengidentifikasi faktor apa saja yang berpengaruh terhadap berubahnya EPS karena turunnya EPS tentu dapat mempengaruhi harga pada saham. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, terutama untuk variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA),

dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K., Chisti, K. A., & Malik, I. A. (2022). Impact of Earnings Per Share on Stock Prices and Price to Earnings Ratio. *Journal of Economics and Business*.
- Alifya Haniffah Suryaman, Reni Hindriari. (2021). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI SERPONG DAMAI TBK PERIODE 2011 – 2020. 6.
- Andri Munggaran, Mukaram, dan Ira Siti Sarah. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3.
- Anton, A., Lorensa, S., Purnama, I., Eddy, P., & Andi, A. (2023). Net Profit Margin, Earnings per Share, Return on Asset, Debt Equity Ratio, and Current Ratio on Firm Value in Agricultural Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2021. *Journal of Applied Business and Technology*, 4(2), 155-167.
- Azkafiras Labiba, Mas Rasmini, Nenden Kostini. (2021). *Pengaruh earning per share (eps) terhadap harga saham*, 8.
- Denilla Zaskya Dewi, Dwi Rahyuningtyas, Afista Chandra Saeful Anwar, Arfi Pratama Ramadhan, Fitri Sukmawati. (n.d.). THE INFLUENCE OF EARNING PER SHARE (EPS) AND PRICE EARNING RATIO (PER) ON STOCK RETURN IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE ISE PERIOD 2016-2018.

- Desi Nurul Hikmati Ilahiyah, Nisak Ruwah Ibnatur Husnul, Ika Sopiah, Nurul Lanoria Putri Putri, Kurnia Sari. (2021, oktober 30). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).
- FEBRIA NALURITA. (2016, April). IMPACT OF EPS ON MARKET PRICES AND MARKET RATIO. *15(2)*, 20.
- Handayani, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Earning Per Share, dan Penghindaran Pajak Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 129-143.
- Hutabarat, M. I., Nasution, S., & Zalukhu, R. S. (2023). Influence Net Profit Margin, Sales Growth And Debt To Equity Ratio On Earning Per Share. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)*, 9(1), 15-22.
- Putri, A. D. C., & Muzakki, K. (2023). Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), 24-35.
- Sebastianus Laurens. (2018, Maret 1). INFLUENCE ANALYSIS OF DPS, EPS, AND PBV TOWARD STOCK PRICE AND RETURN. *Journal The WINNERS*, 19(1), 9.
- Susanto, R. M., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan penelitian seputar pasar modal syariah: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Hukum Ekonomi Syariah*, 15(2), 167-185.
- A. T. Gharaibeh, M. H. Saleh, O. Jawabreh³, and B. J. A. Ali. (2022, September 1). An Empirical Study of the Relationship Between Earnings per Share, Net Income and Stock Price. *Applied Mathematics & Information Sciences*, 16(5), 7.